Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018)

Lesta Sri Wahyuni¹, Maulana Yusuf², Nurlia Fusfita³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email : lestasriwahyuni01@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of investment knowledge, investment risk and minimal capital partially on student interest in investing through GIS. This study uses quantitative research using a survey method, where data is taken using a questionnaire distributed to students of the 2018 Islamic Financial Management Department with a purposive sampling method. The results show that partially investment knowledge has a positive effect on investment interest, investment risk returns have a positive effect on investment interest and minimal capital does not have a positive effect on investment interest. Simultaneously, the variables of investment knowledge, investment risk and minimal capital have a significant effect on investment interest. The results of the calculation of the coefficient of determination show that the variables of investment knowledge, investment risk and minimal capital on investment interest have an effect of 40% and the remaining 60% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *Investment, Investment Risk, Investment Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minim secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui GIS. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey, dimana data diambil menggunakan kuisioner yang disebarakan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, hasil risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi dan modal minim tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi. Secara simultan, variabel pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minim berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minim terhadap minat berinvestasi memberikan pengaruh sebesar 40% dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Investasi, Risiko Investasi , Minat Investasi*

I. LATAR BELAKANG

Di era sekarang globalisasi, investasi mulai banyak diminati dan dipraktikkan oleh masyarakat umum atau pelajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya sejumlah investasi seperti saham, obligasi, dan real estate. Namun, banyak dari mereka yang tidak tertarik untuk berinvestasi karena beberapa dari mereka menganggap bahwa berinvestasi itu sulit dan membutuhkan modal yang banyak. Namun lain halnya jika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, maka ia akan serius untuk memulai berinvestasi walaupun dengan modal yang minim. Selain itu, seseorang akan melakukan usaha berupa tindakan yang dapat memenuhi keinginan investasinya, seperti mengikuti seminar dan pelatihan investasi, menerima tawaran investasi dan berinvestasi sendiri walaupun dengan modal yang minim.

Pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi membawa kemudahan bagi dunia usaha. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang diciptakan dan dikembangkan dengan menggunakan peralatan teknologi. Selain itu, perkembangan komersial ini berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan, sehingga mendorong masing-masing perusahaan untuk mengembangkan strateginya masing-masing. Salah satu bentuk strategi untuk mendukung kinerja adalah partisipasi di pasar modal. Pasar modal adalah pasar di mana anda dapat memperdagangkan berbagai produk keuangan jangka panjang dapat seperti saham, obligasi (surat utang), reksa dana, derivatif. Perusahaan dapat mengumpulkan dana dengan menerbitkan saham dan sertifikat utang. Investor, di sisi lain, juga dapat berinvestasi dengan membeli sekuritas. Akan tetapi, diakui pasar modal antara lain riba, maisir, gharar dan masih banyak lagi yang menyimpang dari prinsip syariah.

Pasar modal, menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, didefinisikan sebagai "kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum efek dan perdagangan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek". Pasar modal memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, sebagai cara bagi perusahaan untuk memperoleh modal dari komunitas investasi. Uang yang diterima oleh pasar modal bisa digunakan untuk memulai bisnis, membayar hutang, menambah modal usaha, dll.

Pasar modal adalah wahana untuk perusahaan pembiayaan dan entitas pemerintah, serta wahana bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana untuk jual beli surat berharga dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal adalah instrumen jangka panjang (lebih dari satu tahun), yaitu obligasi, reksa dana dan berbagai derivatif seperti opsi, kontrak berjangka, waran, hak dan instrumen lainnya.

Berinvestasi berarti mengharapkan nilai uang meningkat dari waktu ke waktu, sehingga berinvestasi berdasarkan kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini tidak dapat dipenuhi. Mereka yang memiliki kelebihan uang akan mempertimbangkan untuk menginvestasikan uang itu daripada menyimpannya. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk berinvestasi, yaitu kepercayaan, pengetahuan, profitabilitas (keuntungan), persepsi harga, risiko, motivasi, modal minimum, teknologi dan informasi.

Saat ini, investasi tidak hanya dapat dilakukan oleh masyarakat berpenghasilan besar tetapi juga dapat dilakukan oleh masyarakat berpenghasilan kecil. Dengan berbagai ukuran dan jenis investasi yang tersedia memungkinkan masyarakat berpenghasilan kecil bahkan mahasiswa pun bisa berinvestasi dengan minimal transaksi sesuai dana yang dimiliki.

Pihak yang melakukan penanaman modal (investor) dapat berupa individu (individual investor) atau organisasi (institusional investor). Investor institusional biasanya aktif di sektor keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, bank tabungan, dan perusahaan penanaman modal. Menurut Wibowo dan Purwahhandoko, minat berinvestasi saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengetahuan investasi, kebijakan minimal modal, dan edukasi pasar modal. Seperti yang dikemukakan oleh Merawati dan Putra, pengetahuan tentang investasi berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi investasi di pasar modal, yang menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan seseorang tentang berinvestasi di pasar modal, semakin tertarik untuk berinvestasi di saham. di pasar modal. Sedangkan menurut Anwar dalam Wibowo dan Purwohandoko, modal minimum adalah jumlah setoran awal untuk membuka rekening pertama kali di pasar modal. Hasil penelitian Nisa dan Zulaika menunjukkan bahwa modal minimum berpengaruh positif signifikan terhadap suku

bunga investasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih cenderung untuk berinvestasi jika jumlah minimum modal untuk berinvestasi dikurangi.

Sebagai aturan, setiap investasi memiliki potensi keuntungan di satu sisi dan potensi kerugian atau resiko di sisi lain. Lagi pula, orang ingin mendapatkan lebih banyak daripada rugi saat berinvestasi. Dalam penelitian Nur Aini dkk, Risiko seringkali menjadi salah satu kendala seseorang dalam melakukan sesuatu, namun setiap investor memiliki pendapat yang berbeda tentang adanya risiko ketika berinvestasi di pasar modal.

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (GIS) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), galeri ini menjadi sarana bagi mahasiswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan serta praktek tentang pasar modal, sekaligus sebagai tempat membuka akun saham yang di inisiasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Jambi. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) karena mahasiswa adalah asset masa depan yang potensial mengisi industri keuangan pasar modal.

Berinvestasi berarti juga mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang dengan seiring berjalannya waktu, sehingga seringkali berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan di masa depan ataupun kebutuhan pada saat ini yang belum mampu untuk di penuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut daripada menabungnya.

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat, diantaranya memasukkan materi pasar modal dalam matakuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Masuknya materi pasar modal dalam matakuliah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Penulis lebih memfokuskan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah tahun akademik 2018 karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal dan pastinya sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar atau matakuliah tentang pasar modal.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah angkatan 2018. Berikut data pembuka rekening saham di GIS FEBI UIN STS Jambi.

Tabel .1
Jumlah Pembuka Rekening Saham Galeri Investasi Syariah
FEBI UIN STS Jambi

No	Jumlah Mahasiswa FEBI Angkatan 2018	Jumlah Mahasiswa MKS Angkatan 2018	Jumlah Investor Mahasiswa MKS 2018	Jumlah Yang Tidak Menjadi Investor
1.	592	95	38	57

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2018 yang membuka akun saham di GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi masih minim. Mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang investasi baik dikelas maupun di beberapa agenda seminar yang diadakan oleh kampus dan juga GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi guna untuk meningkatkan motivasi dan menumbuhkan minat untuk berinvestasi di galeri investasi syariah. Namun pada kenyataannya mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 hanya sedikit yang memiliki minat dalam berinvestasi. Dan kenyataannya juga, hanya mahasiswa yang aktif di organisasi pasar modal saja yang paham akan investasi dan mempunyai minat berinvestasi.

Berdasarkan wawancara dengan 20 mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 yang sudah mendapatkan mata kuliah dan juga edukasi tentang pasar modal, 15 dari 20 mahasiswa mengatakan walaupun mereka sudah mendapatkan mata kuliah dan edukasi dari kampus maupun BEI tetapi belum memahami secara utuh tentang berinvestasi di galeri investasi syariah, 10 dari 20 orang menjawab bahwa mereka belum berminat berinvestasi karena belum siap untuk menghadapi risiko yang akan terjadi seperti ketidakpastian keuntungan (*return*). 10 dari 20 Mahasiswa mengatakan tidak memiliki minat untuk berinvestasi di galeri investasi syariah karena tidak ada dukungan dari orang tua dan juga teman. Alasannya tertarik untuk melakukan investasi di galeri investasi syariah karena edukasinya mudah didapatkan baik dari kampus maupun dari sosial media, investasi di galeri investasi syariah khususnya pada saham lebih

menjanjikan, prosesnya mudah dan terjangkau untuk mahasiswa, risiko investasinya bisa di minimalisir dan adanya motivasi dari dosen untuk berinvestasi di galeri investasi syariah. Sementara menurut mahasiswa yang kurang berminat lebih dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang investasi, takut menghadapi risiko investasi yang akan terjadi, adanya larangan dari orangtua, ketidakpastian keuntungan (*return*) serta minimnya informasi tentang pelatihan investasi untuk mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.

II. KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan Investasi

Investasi merupakan mengeluarkan sumberdaya finansial atau sumberdaya lainnya untuk memiliki suatu aset dimasa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau berupa aset riil (bangunan, mesin, tanah, dan benda fisik lain yang bernilai ekonomi).

Indikator yang perlu dipertimbangkan saat memulai investasi adalah:

a. Pengetahuan Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat diperdagangkannya produk-produk keuangan jangka panjang seperti kewajiban, saham, produk derivatif, dan produk lainnya.

b. Jenis produk investasi

Tergantung pada jenis, investasi dapat dibagi menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung adalah investasi dalam aset atau faktor produksi untuk melakukan bisnis. Investasi langsung juga dikenal sebagai investasi sektor riil atau investasi yang memiliki bentuk yang terdefinisi dengan baik dan mudah dilihat serta diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Investasi tidak langsung bukanlah aset atau elemen produksi, tetapi investasi dalam aset keuangan seperti deposito dan surat berharga seperti saham, obligasi, dan perwalian investasi.

c. Tingkat Pendapatan

Tujuan berinvestasi oleh investor adalah sebagai berikut: Investasi yang dibeli investor adalah investasi alternatif yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan tertinggi. Namun pada kenyataannya return yang sebenarnya dicapai

investor (*actual return*) tidak selalu sesuai dengan return yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Dengan kata lain, investor berisiko bahwa tingkat keuntungan aktual dapat menyimpang dari tingkat keuntungan yang diharapkan.

d. Tingkat risiko investasi

1. Tidak Ada Dividen

Perusahaan membayar dividen ketika bisnis mereka menguntungkan. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian, maka perusahaan tidak akan mampu membayarkan dividen. Dengan demikian potensi kerugian investor untuk mendapatkan dividen ditentukan oleh kinerja perusahaan tersebut.

2. Capital Loss

Capital loss adalah menjual saham dengan harga jual yang lebih rendah dari harga beli. Dalam menjual saham terkadang untuk menghindari potensi kerugian yang makin besar akibat penurunan harga saham, maka seorang investor rela menjual harga saham dengan harga rendah atau disebut capital loss.

Risiko Investasi

Risiko adalah penyimpangan (variabilitas) antara keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dengan keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*). Risiko tidak sama dengan kerugian. Investasi pada deposito berjangka sering disebut juga sebagai keuntungan bebas risiko karena antara keuntungan yang diharapkan (bunga yang diharapkan penabung) sama dengan keuntungan yang sesungguhnya (bunga yang diperoleh penabung di akhir periode).

Modal

a. Pengertian Modal Minim

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud undang-undang ini.

b. Ragam Pengertian modal minim

Selain pengertian di atas, juga terdapat pengertian secara umum mengenai usaha kecil menengah yang dikeluarkan oleh berbagai lembaga sebagai berikut :

1. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 Thn. 1998

Pengertian modal minim yaitu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat.

2. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Pengertian modal minim yaitu berdasarkan uantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 5-19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang.

3. Jenis dan Bentuk Modal Minim

Jenis usaha dan bentuk modal minim tidak selalu sama di setiap negara, pada umumnya selalu bervariasi tergantung pada konsep yang digunakan negara tersebut. Dalam setiap definisi memiliki 2 aspek yang sama, yaitu aspek penerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan di tinjau dari jumlah tenaga kerja yang di serap dalam gugusan atau kelompok perusahaan tersebut.

Minat Investasi

Minat adalah kesukaan seseorang terhadap suatu objek tertentu dari suatu peristiwa atau objek. Untuk mengukur aspek minat ini, daftarkan beberapa pertanyaan. Kepentingan terjadi sebagai akibat dari aktivitas dan merupakan alasan untuk digunakan kembali dalam aktivitas yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor impuls internal, yaitu stimulus yang berasal dari lingkungan atau daerah yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang.

III. METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Cara memperoleh data primer dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari rekaman data di jurusan, yaitu jumlah mahasiswa Jurusan

Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 serta informasi–informasi lain yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi Syariah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, dan modal minim sebagai variabel independen, sedangkan minat mahasiswa berinvestasi melalui GIS sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan pada Galeri Investasi Syariah UIN Jambi yang berada di Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361, Kampus1.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data primer yang diperlukan untuk penelitian, baik yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi subjek penelitian maupun sekumpulan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan. Data utama untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari Galeri Investasi Syariah. Data ini berupa kuisioner yang telah diisi oleh mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang menjadi responden terpilih dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini dikumpulkan dengan mengutip sumber lain, oleh karena itu tidak asli, karena diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95. Peneliti memilih angkatan 2018 karena suatu alasan yaitu : mereka telah selesai menempuh matakuliah Pasar Modal Syariah ataupun Manajemen Keuangan, mereka baru saja mendapatkan mata

kuliah asar Modal Syariah di semester empat dan semester enam untuk pelajari materinya. Masih fresh dalam menerima ilmu, sehingga dapat membandingkan antara materi yang didapat di bangku kuliah dan praktek nyatanya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besar kecilnya sampel yang akan diperoleh pada saat pemeriksaan objek. Penentuan ukuran sampel dapat didasarkan pada statistik atau perkiraan survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Total sampling atau Sampling jenuh (sensus) adalah teknik pengambilan sampel apabila semua unit populasi diambil sebagai unit sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah unit populasi relatif kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan margin of error yang sangat kecil (1%) serta responden kurang dari 100 orang. Total sampling (sampling jenuh) juga digunakan peneliti dengan mengumpulkan data yang mudah dan murah dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada populasi melalui google form.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis didapatkan bahwa hasil pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nvestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai Sig adalah $-0,276 > 0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel pengetahuan investasi mengalami peningkatan, maka varibel minat investasi juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan semua hasil penelitan terdahulu yang mengatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Indikator yang mendukung variabel pengetahuan investasi adalah responden yang menanamkan jenis investasi. Mengetahui tingkat resiko membantu responden dalam meminimalisasikan terjadinya kerugian. Responden menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi membuat responden tertarik untuk berinvestasi di GIS.

Jika dihubungkan dengan pendapat Bambang Ferdi Widiyanto yaitu minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung melakukan investasi. Dari pengetahuan yang diperoleh responden dapat berguna untuk mengelola terkait variabel pengetahuan investasi paling banyak adalah mahasiswa berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan berlipat, hal ini menunjukkan bahwa investor GIS UIN Jambi berminat untuk membuka account investasi sehingga memiliki pengetahuan tentang return yang akan diperoleh jika berinvestasi.

2. Pengaruh Resiko Investasi

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis didapatkan bahwa hasil pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiko investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai $Sig\ 0,916 > 0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel resiko investasi mengalami peningkatan, maka variabel minat investasi juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan semua hasil penelitian terdahulu yang mengatakan resiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Indikator yang mendukung variabel resiko investasi adalah responden yang menanamkan jenis investasi. Mengukur tingkat resiko membantu responden dalam meminimalisasikan terjadinya kerugian. Responden menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi membuat responden tertarik untuk berinvestasi di GIS.

Jika dihubungkan dengan pendapat Bambang Ferdi Widiyanto yaitu minat investasi dipengaruhi oleh resiko investasi. Dimana seorang yang mengukur tingkat resiko investasi cenderung melakukan investasi jika risikonya rendah atau kecil. Dari pengukuran tingkat resiko investasi yang diperoleh responden dapat berguna untuk mengelola variabel resiko investasi yang dilakukan mahasiswa yang ingin berinvestasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan berlipat dan kecilnya resiko yang diterima, hal ini menunjukkan bahwa investor GIS UIN Jambi berminat untuk membuka account investasi sehingga terlebih dahulu mengukur tingkat resiko investasi tentang resiko yang akan diperoleh jika berinvestasi.

3. Pengaruh Modal Minim

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis didapat hasil bahwa minimal memiliki tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut terbukti bahwa nilai dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak berpengaruh positif dijelaskan bahwa saat variabel modal minim mengalami peningkatan, maka minat investasi akan tidak meningkat.

Modal minim merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum berinvestasi. Modal minim untuk membuka account cukup terjangkau bagi mahasiswa yang berminat mencoba investasi dan mempertimbangkan estimasi dan investasi dalam berinvestasi. Tetapi pada penelitian ini mahasiswa calon investor tidak merasa keberatan modal yang ditanamkan pada GIS walaupun telah ditawarkan seminim mungkin.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan investasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai Sig adalah $0,276 > 0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini memiliki arti bahwa saat variabel pengetahuan investasi mengalami peningkatan, maka variabel minat investasi juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan semua hasil penelitian terdahulu yang mengatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
2. Pengaruh pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiko investasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai Sig $0,916 > 0,05$ yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berpengaruh positif dapat dijelaskan bahwa saat variabel resiko investasi mengalami peningkatan, maka variabel minat investasi juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan semua hasil penelitian terdahulu yang mengatakan resiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

3. Modal Minim menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut terbukti bahwa nilai dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak berpengaruh positif dijelaskan bahwa saat variabel modal minim mengalami peningkatan, maka minat investasi akan tidak meningkat.
4. Pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah. Hal tersebut diketahui nilai signifikansi untuk Pengetahuan Investasi (X_1), Risiko Investasi (X_2) dan Modal Minim (X_3) secara simultan terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($19,230 > 2,700$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minim, maka akan semakin tinggi minat mahasiswa berinvestasi.

Saran

1. Kegiatan GIS UIN Jambi diharapkan dapat menambah edukasi pembelajaran atau pelatihan investasi yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang menjadi calon investor.
2. Menambah variabel lain sebagai update data sesuai kondisi yaitu tidak membatasi usia dan fasilitas lebih menguntungkan yang berdampak pada minat investasi bagi mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Al – Qur'an

Kemenag RI, *Al – Qur'an dan terjemahannya*. (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2018).

Buku

Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. (Bandung: Alfabeta 2010)

Bambang Susilo D. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indoonesia (BEI)*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009)

Iggi Achsin H. *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. (Jakarta: Pt. Gramedia Utama, 2003).

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multirave dengan SPSS*, (Diponegoro: 2006).

Indriatoro, "*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*". (Yogyakarta: BPFPE)

Irham Fahmi. *Manajemen Risiko*. (Bandung: Alfabeta,2018)

Iswi Haryani & Serfianto D. p. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Obsi, Reksa Dana, Produk Pasar Modal Syariah* . (Jakarta Selatan: Visimedia, 2010).

Mas Rahmah, *Hukum Investasi*. (Jakarta: Kencana, 2020)

Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek Indonesia Syariah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009)

Sayid Syekh. *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*. (Bandung: Gp Press, 2011)

Sri Maryanti, *Manajemen Usaha kecil*, (Yogyakarta: 2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Yogyakarta: 2018)

Suharto Suparlan, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005)

Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan*, (Jambi: 2016)

Jurnal Dan Skripsi

Abdul Halim. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. Volume 1, No. 2, 2020".

Akhmad Dermawan dan Julian Japar. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)".

Amhalmad1, Iqтал, dan Agus Irianto. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas

- Ekonomi Universitas Negeri Padang.” Jurnal Ecogen 2,no. 4 (13 Desember 2019): <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Aminatun Nisa, Aminatun, dan Luki Lika Zulaika. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” 2, no. 2 (2017).
- Asny Dina Mardiyana. “Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.”Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Bambang Ferdi Widiyanto. “Pengaruh Pengetahuan dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Hidayat, Lukman, Nusa Muktiadji, dan Yoyon Supriadi. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi.” JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia) 3, no. 2 (9 September 2019): <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>.
- Hr. Muslim. “Sedekah Jariah,” t.t.
- Iggi Achsin H. “Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah”. Jakarta: Pt. Gramedia Utama, 2003.
- Imam Ghozali. “Aplikasi Analisis Multirave dengan SPSS”, t.t.
- M. Nailul Aauthor, M. Nailul. “Prinsip Investasi di Pasar Modal Syari’ah (Tafsir Ayat Investasi),”
- Marlin, Khairul.“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar.”Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia 5, no. 6 (20 Juni 2020): 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>.
- Nimas Anin Yuhanida. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Atribut Produksi Islami, Risiko Investasi, dan Modal Minim Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,”
- Nur Aini, dkk. “Pengaruh Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota Malang),”.
- Nuriza.“Pengaruh pelayanan, pengetahuan perpajakan dan penerapan sistem E-Filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi,”.
- Purboyo, Rizka Zulfikar, Teguh Wicaksono. “Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah” Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 Nomor 2, 2019.
- Saraswati, Ketut Riandita Anjar, dan Made Gede Wirakusuma. “Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi.”E-Jurnal Akuntansi, 8 Juli 2018, 1584. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p28>.
- Sayid Syekh. " Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial ".

Siti Rubayah. "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Investor dalam Bertransaksi di Pasar Modal Syariah,".

Sri Maryanti, S.E., M.Si. " Manajemen Usaha kecil " .